

PERAN EVENT PARIWISATA BUDAYA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KOTA SINGKAWANG: STUDI LITERATUR

Dyah Andrianti

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Email: andriantidyah@gmail.com

Abstrak

Pariwisata budaya merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi penting dalam pembangunan ekonomi daerah. Keberadaan berbagai event budaya tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelestarian budaya, tetapi juga menjadi instrumen yang efektif dalam menarik wisatawan dan menggerakkan aktivitas ekonomi masyarakat. Kota Singkawang sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Provinsi Kalimantan Barat memiliki kekayaan budaya yang beragam dan telah dikenal melalui berbagai event budaya, khususnya Festival Cap Go Meh yang menjadi agenda wisata nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran event pariwisata budaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Singkawang. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai artikel ilmiah, buku, laporan pemerintah, dokumen statistik, dan sumber-sumber akademik lainnya yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa event pariwisata budaya memiliki peran strategis dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat identitas budaya daerah. Selain memberikan dampak ekonomi langsung melalui peningkatan transaksi barang dan jasa, event budaya juga menghasilkan dampak ekonomi tidak langsung berupa promosi daerah dan peningkatan investasi sektor pariwisata. Oleh karena itu, pengembangan event pariwisata budaya perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui sinergi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, komunitas budaya, dan masyarakat untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Event Budaya, Pariwisata Budaya, Ekonomi Masyarakat, Singkawang, Studi Literatur.

Abstract

Cultural tourism is one of the sectors that plays an important role in regional economic development. The organization of various cultural events not only serves as a means of preserving cultural heritage but also acts as an effective instrument for attracting tourists and stimulating local economic activities. Singkawang City, as one of the leading tourist destinations in West Kalimantan Province, possesses rich cultural diversity and is widely recognized for its cultural events, particularly the Cap Go Meh Festival, which has become part of Indonesia's national tourism agenda. This study aims to analyze the role of cultural tourism events in improving the economic conditions of the people of Singkawang City. The research employs a literature review method by examining various scholarly articles, books, government reports, statistical documents, and other relevant academic sources. The findings indicate that cultural tourism events play a strategic role in increasing tourist arrivals, promoting the growth of micro, small, and medium enterprises (MSMEs), creating employment opportunities, enhancing community income, and strengthening regional cultural identity. In addition to generating direct economic impacts through increased transactions of goods and services, cultural events also produce indirect economic benefits, including destination promotion and increased investment in the tourism sector. Therefore, the development of cultural tourism events should be continuously supported through collaboration among local governments, business actors, cultural communities, and local residents in order to foster inclusive and sustainable economic development.

.Keywords: Cultural Tourism Events, Cultural Tourism, Local Economy, Community Income, Singkawang City, Literature Review.

Pendahuluan

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah. Dalam beberapa dekade terakhir, pariwisata tidak lagi dipandang sekadar sebagai aktivitas rekreasi, tetapi telah berkembang menjadi industri yang mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pengembangan wilayah. Di Indonesia, sektor pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan yang terus dikembangkan pemerintah sebagai sumber devisa negara dan penggerak ekonomi daerah.

Di antara berbagai jenis pariwisata yang berkembang, pariwisata budaya menjadi salah satu bentuk pariwisata yang memiliki daya tarik kuat karena menawarkan pengalaman unik yang berkaitan dengan nilai-nilai budaya, tradisi, seni, adat istiadat, dan kehidupan masyarakat lokal. Keunikan budaya suatu daerah sering kali menjadi faktor utama yang mendorong wisatawan untuk berkunjung. Oleh karena itu, banyak daerah di Indonesia memanfaatkan kekayaan budayanya sebagai daya tarik wisata yang mampu meningkatkan kunjungan wisatawan.

Kota Singkawang merupakan salah satu daerah di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata budaya. Kota ini dikenal sebagai kota multikultural yang dihuni oleh berbagai etnis, terutama etnis Tionghoa, Melayu, dan Dayak. Kehidupan masyarakat yang harmonis di tengah keberagaman budaya menciptakan karakteristik unik yang membedakan Singkawang dari daerah lainnya.

Keberagaman budaya tersebut diwujudkan dalam berbagai kegiatan budaya yang diselenggarakan secara rutin, baik dalam bentuk festival, pertunjukan seni, maupun tradisi keagamaan. Salah satu event budaya yang paling terkenal adalah Festival Cap Go Meh yang telah menjadi ikon pariwisata Kota Singkawang. Festival ini bahkan masuk dalam agenda wisata nasional dan menjadi salah satu daya tarik utama yang mampu menarik ribuan wisatawan domestik maupun mancanegara setiap tahunnya.

Penyelenggaraan event budaya memiliki dampak yang luas terhadap kehidupan masyarakat. Selain berfungsi sebagai sarana pelestarian budaya, event budaya juga mampu menggerakkan berbagai aktivitas ekonomi lokal. Kehadiran wisatawan selama berlangsungnya event menyebabkan meningkatnya permintaan terhadap jasa transportasi, akomodasi, kuliner, perdagangan, dan berbagai produk ekonomi kreatif lainnya. Kondisi ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk memperoleh tambahan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Dalam perspektif ekonomi pariwisata, event budaya dapat dipandang sebagai salah satu bentuk investasi sosial dan ekonomi yang memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang. Manfaat jangka pendek terlihat dari peningkatan transaksi ekonomi selama penyelenggaraan event, sedangkan manfaat jangka panjang tercermin pada meningkatnya citra destinasi wisata dan bertambahnya minat investor untuk mengembangkan sektor pariwisata di daerah tersebut.

Meskipun demikian, dampak ekonomi yang dihasilkan oleh event budaya tidak selalu dapat diukur secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk memahami bagaimana event pariwisata budaya berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, khususnya di Kota Singkawang yang telah menjadikan budaya sebagai salah satu kekuatan utama dalam pengembangan pariwisatanya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran event pariwisata budaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Singkawang melalui pendekatan studi

literatur. Penelitian ini berangkat dari beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan event pariwisata budaya di Kota Singkawang, yaitu bagaimana perkembangan event pariwisata budaya yang telah diselenggarakan, bagaimana peran event budaya dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, bagaimana dampaknya terhadap perekonomian masyarakat setempat, serta apa saja tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pengembangannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan event pariwisata budaya di Kota Singkawang, menganalisis peran event budaya dalam menarik wisatawan, mengkaji dampak ekonomi yang ditimbulkan bagi masyarakat, serta mengidentifikasi berbagai tantangan dan peluang yang dapat mendukung pengembangan event budaya sebagai salah satu strategi pembangunan pariwisata dan perekonomian daerah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menganalisis berbagai konsep, teori, hasil penelitian terdahulu, serta data sekunder yang berkaitan dengan peran event pariwisata budaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Singkawang. Melalui studi literatur, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara penyelenggaraan event budaya dan dampaknya terhadap aktivitas ekonomi masyarakat tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi berbagai temuan empiris yang telah dihasilkan oleh penelitian sebelumnya terkait pengembangan pariwisata budaya dan pembangunan ekonomi daerah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data tersebut meliputi artikel jurnal nasional dan internasional yang membahas pariwisata budaya serta dampak ekonomi event, buku-buku ilmiah mengenai pariwisata, ekonomi kreatif, dan pembangunan daerah, dokumen pemerintah terkait pengembangan pariwisata Kota Singkawang, publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), publikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, serta berbagai laporan penelitian yang berkaitan dengan tema yang dikaji. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber pustaka dengan menggunakan kata kunci seperti event pariwisata budaya, pariwisata budaya, festival budaya, dampak ekonomi pariwisata, Festival Cap Go Meh Singkawang, ekonomi masyarakat lokal, dan *tourism event economic impact*. Seluruh data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga memudahkan proses analisis.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Tahapan analisis dimulai dengan reduksi data, yaitu proses memilih dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah dipilih disajikan secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam memahami keterkaitan antar informasi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi terhadap berbagai sumber yang telah dianalisis. Melalui tahapan tersebut, berbagai informasi yang diperoleh dari literatur dapat disusun secara terstruktur sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai peran event pariwisata budaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Singkawang.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Pariwisata Budaya Kota Singkawang

Kota Singkawang merupakan salah satu daerah di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pariwisata budaya. Keunikan utama kota ini terletak pada keberagaman etnis yang hidup berdampingan secara harmonis, terutama etnis Tionghoa, Melayu, dan Dayak. Masing-masing etnis memiliki tradisi, adat istiadat, kesenian, dan nilai budaya yang khas sehingga menciptakan identitas budaya yang kuat bagi Kota Singkawang. Keberagaman budaya tersebut menjadi modal utama dalam pengembangan pariwisata budaya yang mampu menarik perhatian wisatawan dari berbagai daerah. Berbagai atraksi budaya yang berkembang di Singkawang tidak hanya berfungsi sebagai warisan budaya yang perlu dilestarikan, tetapi juga menjadi daya tarik wisata yang mampu meningkatkan kunjungan wisatawan. Salah satu event budaya yang paling terkenal adalah Festival Cap Go Meh yang diselenggarakan setiap tahun sebagai bagian dari rangkaian perayaan Tahun Baru Imlek. Festival ini telah menjadi ikon wisata Kota Singkawang dan dikenal secara nasional maupun internasional. Selain Festival Cap Go Meh, Kota Singkawang juga menyelenggarakan berbagai event budaya lainnya seperti festival kuliner tradisional, festival seni budaya Melayu, festival budaya Dayak, pawai budaya nusantara, serta berbagai pertunjukan seni tradisional yang memperkaya kalender pariwisata daerah. Kehadiran berbagai event tersebut menunjukkan bahwa budaya telah menjadi bagian penting dalam strategi pembangunan dan pengembangan pariwisata Kota Singkawang.

Peran Event Budaya dalam Menarik Wisatawan

Salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan event budaya adalah kemampuannya dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi. Dalam perkembangan industri pariwisata saat ini, wisatawan tidak hanya mencari hiburan semata, tetapi juga pengalaman yang autentik dan berbeda dari kehidupan sehari-hari. Event budaya mampu memenuhi kebutuhan tersebut melalui penyajian berbagai atraksi budaya seperti pertunjukan seni tradisional, ritual adat, kuliner khas daerah, serta interaksi langsung dengan masyarakat lokal. Festival Cap Go Meh di Kota Singkawang merupakan contoh nyata bagaimana sebuah event budaya mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Festival ini dikenal luas karena atraksi Tatung yang menjadi daya tarik utama dan memiliki keunikan yang sulit ditemukan di daerah lain. Keunikan tersebut membuat wisatawan dari berbagai wilayah di Indonesia maupun mancanegara tertarik untuk datang dan menyaksikan secara langsung rangkaian kegiatan yang berlangsung. Peningkatan jumlah wisatawan selama pelaksanaan event budaya memberikan berbagai manfaat bagi sektor pariwisata, antara lain meningkatnya tingkat hunian hotel, bertambahnya jumlah pelanggan restoran dan rumah makan, meningkatnya penggunaan jasa transportasi lokal, serta bertambahnya penjualan produk-produk UMKM. Dengan demikian, event budaya dapat berfungsi sebagai magnet wisata yang mampu mendatangkan pengunjung dalam jumlah besar dan memberikan manfaat ekonomi bagi daerah.

Event Budaya Sebagai Sarana Promosi Daerah

Dalam pengembangan pariwisata, promosi destinasi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu daerah dalam menarik wisatawan. Event budaya memiliki kemampuan yang besar untuk memperkenalkan suatu daerah kepada masyarakat luas karena penyelenggaraannya sering mendapat perhatian media massa maupun media sosial. Ketika sebuah festival berhasil menarik perhatian publik, maka nama daerah penyelenggara juga akan semakin dikenal. Dalam konteks Kota Singkawang, Festival Cap Go Meh telah berperan penting dalam membangun citra kota sebagai salah satu destinasi wisata budaya unggulan di Indonesia. Publikasi yang dilakukan melalui media cetak, media elektronik, dan media digital membuat informasi mengenai Singkawang semakin mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, wisatawan yang pernah berkunjung sering kali membagikan pengalaman mereka melalui media sosial sehingga turut membantu promosi daerah secara tidak langsung. Keberadaan event

budaya sebagai sarana promosi memiliki beberapa keuntungan, seperti biaya promosi yang relatif lebih efisien, penyebaran informasi yang lebih luas, meningkatnya daya tarik investasi, serta semakin kuatnya branding daerah sebagai destinasi wisata budaya. Oleh karena itu, event budaya tidak hanya berperan sebagai atraksi wisata, tetapi juga sebagai media pemasaran yang efektif bagi daerah.

Dampak Event Budaya terhadap Pendapatan Masyarakat

Salah satu dampak yang paling nyata dari penyelenggaraan event budaya adalah meningkatnya pendapatan masyarakat lokal. Selama event berlangsung, aktivitas ekonomi masyarakat mengalami peningkatan yang cukup signifikan karena tingginya jumlah wisatawan yang datang ke daerah tersebut. Berbagai kelompok masyarakat memperoleh manfaat ekonomi secara langsung, seperti pedagang makanan dan minuman, penjual suvenir, pemilik toko oleh-oleh, penyedia jasa transportasi, hingga pengelola penginapan dan hotel. Wisatawan yang berkunjung umumnya melakukan berbagai pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan selama perjalanan, seperti membeli makanan dan minuman, menggunakan jasa transportasi, menyewa akomodasi, membeli oleh-oleh, serta menikmati berbagai atraksi wisata yang tersedia. Pengeluaran wisatawan tersebut secara langsung meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dan menciptakan peluang ekonomi baru. Kondisi ini sejalan dengan konsep multiplier effect dalam ekonomi pariwisata yang menjelaskan bahwa uang yang dibelanjakan wisatawan akan terus berputar dalam perekonomian lokal dan memberikan manfaat kepada berbagai sektor usaha yang terlibat.

Kontribusi terhadap Pengembangan UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang paling merasakan manfaat dari penyelenggaraan event budaya. Di Kota Singkawang, berbagai produk lokal seperti kue keranjang, kerajinan tangan, produk kuliner khas Tionghoa, kuliner Melayu, serta kerajinan etnik Dayak menjadi produk yang banyak diminati oleh wisatawan. Event budaya memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk mempromosikan dan menjual produk mereka kepada pasar yang lebih luas. Selain meningkatkan omzet penjualan, event budaya juga membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk membangun jaringan bisnis dan memperkenalkan produk lokal kepada wisatawan dari berbagai daerah. Dalam jangka panjang, perkembangan UMKM yang didukung oleh sektor pariwisata dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pengurangan tingkat kemiskinan.

Penciptaan Lapangan Kerja

Penyelenggaraan event budaya juga memberikan kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat. Kebutuhan akan tenaga kerja selama pelaksanaan event menciptakan berbagai peluang kerja, baik yang bersifat sementara maupun permanen. Berbagai jenis pekerjaan yang muncul antara lain petugas keamanan, petugas kebersihan, pemandu wisata, pengemudi transportasi wisata, penyelenggara acara, tenaga dokumentasi dan media, serta pedagang musiman. Selain itu, meningkatnya jumlah wisatawan juga mendorong perkembangan sektor pendukung seperti hotel, restoran, dan jasa transportasi yang pada akhirnya membutuhkan tambahan tenaga kerja. Dengan demikian, event budaya tidak hanya memberikan manfaat ekonomi melalui peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Penguatan Ekonomi Kreatif

Perkembangan ekonomi kreatif memiliki keterkaitan yang erat dengan sektor pariwisata budaya. Event budaya menjadi ruang bagi para pelaku ekonomi kreatif untuk menampilkan karya dan produk mereka kepada wisatawan. Di Kota Singkawang, berbagai produk ekonomi kreatif yang berkembang

meliputi kerajinan budaya, souvenir khas daerah, kuliner tradisional, seni pertunjukan, hingga jasa fotografi wisata. Kehadiran event budaya memberikan kesempatan yang lebih besar bagi pelaku ekonomi kreatif untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan. Selain memberikan manfaat ekonomi, pengembangan ekonomi kreatif juga berperan dalam menjaga keberlanjutan budaya lokal karena banyak produk kreatif yang mengangkat unsur-unsur budaya daerah sebagai identitas utama.

Dampak Sosial dan Budaya terhadap Perekonomian

Selain menghasilkan dampak ekonomi secara langsung, event budaya juga memberikan dampak sosial dan budaya yang turut berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah. Event budaya mampu memperkuat identitas daerah sehingga meningkatkan daya saing destinasi wisata. Identitas yang kuat akan memudahkan suatu daerah dalam membangun citra dan menarik wisatawan. Selain itu, event budaya juga menumbuhkan rasa bangga masyarakat terhadap budaya yang dimiliki sehingga mendorong partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pelestarian budaya. Tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan budaya dan pariwisata akan memperbesar peluang terciptanya aktivitas ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

Efek Multiplier dalam Perekonomian Lokal

Salah satu konsep penting dalam ekonomi pariwisata adalah multiplier effect atau efek pengganda ekonomi. Konsep ini menjelaskan bahwa manfaat ekonomi dari aktivitas pariwisata tidak hanya dirasakan oleh pelaku usaha yang berhubungan langsung dengan wisatawan, tetapi juga oleh berbagai sektor lainnya. Sebagai contoh, ketika wisatawan membeli makanan di restoran lokal, pendapatan restoran tersebut akan digunakan untuk membeli bahan baku dari petani atau pemasok lokal. Selanjutnya, pemasok tersebut akan menggunakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan lainnya sehingga terjadi perputaran ekonomi yang lebih luas. Dalam konteks Kota Singkawang, efek pengganda dari penyelenggaraan event budaya dapat dirasakan oleh pedagang, petani, nelayan, pengrajin, pelaku transportasi, hingga pemilik penginapan. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat ekonomi event budaya menjangkau berbagai lapisan masyarakat dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan.

Tantangan dan Strategi Pengembangan Event Pariwisata Budaya

Meskipun memberikan banyak manfaat, pengembangan event pariwisata budaya di Kota Singkawang masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur pendukung wisata yang perlu terus ditingkatkan untuk mengakomodasi peningkatan jumlah wisatawan. Selain itu, persaingan dengan destinasi wisata lain yang juga mengembangkan festival budaya menjadi tantangan tersendiri bagi Singkawang. Kualitas sumber daya manusia di sektor pariwisata juga perlu ditingkatkan agar mampu memberikan pelayanan yang lebih profesional kepada wisatawan. Tantangan lainnya adalah menjaga keberlanjutan event budaya agar tidak hanya menjadi kegiatan seremonial tahunan, tetapi benar-benar mampu memberikan dampak ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan berbagai strategi pengembangan, seperti memperkuat promosi digital, mengembangkan paket wisata budaya yang terintegrasi, melibatkan lebih banyak UMKM lokal, meningkatkan kualitas infrastruktur, memperkuat kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat, mengembangkan kalender event sepanjang tahun, serta mendorong inovasi tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya asli yang menjadi identitas daerah. Melalui strategi tersebut, manfaat ekonomi dari event budaya diharapkan dapat terus meningkat dan dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat Kota Singkawang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur dapat disimpulkan bahwa event pariwisata budaya memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Singkawang. Event budaya berfungsi sebagai daya tarik wisata yang mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara.

Peningkatan jumlah wisatawan tersebut berdampak pada meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat melalui sektor perdagangan, kuliner, transportasi, perhotelan, dan ekonomi kreatif. Event budaya juga berkontribusi terhadap pertumbuhan UMKM, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan identitas budaya daerah.

Selain menghasilkan dampak ekonomi langsung, event budaya juga menciptakan multiplier effect yang memperluas manfaat ekonomi ke berbagai sektor usaha. Oleh karena itu, event budaya dapat menjadi instrumen pembangunan ekonomi daerah yang efektif apabila dikelola secara profesional dan berkelanjutan..

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Pariwisata Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik Kota Singkawang. (2024). *Kota Singkawang Dalam Angka*.
- Getz, Donald. (2012). *Event Studies: Theory, Research and Policy for Planned Events*. New York: Routledge.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023). *Laporan Kinerja Pariwisata Indonesia*.
- Moleong, Lexy J.. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pitana, I Gde., & Diarta, I Ketut Surya. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Pemerintah Kota Singkawang. (2024). *Profil Pariwisata Kota Singkawang*.
- Riduwan. (2018). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- United Nations World Tourism Organization. (2023). *Tourism and Culture Report*.
- Yoeti, Oka A.. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Yoeti, Oka A.. (2016). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Wahab, S. (2015). *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Spillane, J. J. (2014). *Ekonomi Pariwisata*. Yogyakarta: Kanisius.
- Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2018). *Tourism Principles and Practice*. London: Pearson.
- Hall, C. M. (2019). *Tourism Planning: Policies, Processes and Relationships*. London: Routledge.
- Richards, G. (2021). *Cultural Tourism: A Review of Recent Research and Trends*. *Journal of Hospitality and Tourism Management*.
- Kim, S. S., Chon, K., & Chung, K. Y. (2013). *Convention Industry in Korea: Economic Impact Analysis*. *Tourism Management*.
- Getz, D., & Page, S. J. (2016). *Event Studies and Event Management*. *Tourism Management*.
- Prayag, G., Hosany, S., Nunkoo, R., & Alders, T. (2017). *London Residents' Support for the Olympic Games*. *Tourism Management*.
- Lee, C. K., Lee, Y. K., & Wicks, B. E. (2014). *Segmentation of Festival Motivation*. *Tourism Management*.
- O'Sullivan, D., & Jackson, M. J. (2012). *Festival Tourism: A Contributor to Sustainable Local Economic Development*. *Journal of Sustainable Tourism*.